

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada sistem pertanaman agroforestri di daerah utara kaki Gunung Talang dengan kemiringan lereng yang berbeda, maka dapat disimpulkan bahwa tekstur tanah pada agroforestri dengan kemiringan lereng >45% adalah lempung berliat dan lempung liat berdebu. Untuk kemiringan lereng 25-45% tekstur lempung liat berdebu, kemiringan lahan 15-25% memiliki kelas liat berdebu dan lempung liat berdebu, serta pada kemiringan lahan 8-15% tekstur lempung berpasir. Kandungan bahan organik tanah di semua kemiringan lereng rendah dan sangat rendah. Nilai BV tanah umumnya rendah, kecuali pada kemiringan lahan 8-15%. Nilai TRP tanah umumnya tinggi, kecuali pada kemiringan lahan 8-15% TRP tanah rendah. Permeabilitas semua kemiringan lahan umumnya cepat dan sangat cepat, serta N-total umumnya tinggi, kecuali pada kemiringan lahan 8-15% punya nilai N-total yang rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk memberikan penambahan bahan organik terhadap tanah serta tetap melaksanakan sistem pertanaman agroforestri, karena sistem pertanaman agroforestri cukup baik dilaksanakan di setiap kemiringan lahan, tentu dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah konservasi alam.

